



OLAHRAGA TANPA ROKOK

Sumber:

• Tobacco Free Sport, World Health Organizations (WHO)

• Tobacco Free Olympic, International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (The Union)

Industri rokok mempunyai sejarah panjang dalam mengelabui pemerintah, komunitas ilmiah, dan publik yang memakan banyak korban jiwa. Mereka mencoba masuk ke masyarakat dengan “mensponsori” kegiatan olahraga. Padahal, sangat tidak etis untuk industri yang membunuh 1 dari 2 perokok jangka panjang ini untuk mempromosikan dan mengambil keuntungan dari penjualan atau kegiatan sponsor di tempat-tempat olahraga. Sebanyak 181 negara yang sudah menandatangani World Health Organization's Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) berkomitmen untuk melindungi publik melalui Kawasan Tanpa Rokok, termasuk gelanggang olahraga.

Rokok SAMA SEKALI TIDAK PUNYA TEMPAT dalam olahraga, karena rokok adalah pembunuh utama di dunia yang menyebabkan 7 juta kematian tiap tahunnya. Tak hanya konsumsi rokok merusak kinerja dan kesehatan fisik, asapnya juga mengganggu kesehatan orang-orang di ruang publik. Maka, didoronglah setiap negara untuk memiliki Kebijakan Olahraga Tanpa Rokok.

FAKTA DI BALIK SPONSORSHIP INDUSTRI ROKOK DI OLAHRAGA

Industri rokok mengklaim mereka mensponsori olahraga karena panggilan untuk kewajiban filantropis. Namun, dokumen internal mereka menunjukkan hal yang berbeda.

“Kita ada dalam bisnis rokok. Bukan dalam bisnis olahraga. Kita menggunakan olahraga sebagai jalan untuk mengiklankan produk kami. Kita bisa pergi ke suatu daerah ketika kita memasarkan suatu acara olahraga, sambil mengukur penjualan selama acara tersebut dan penjualan setelah acara tersebut, serta melihat peningkatan dalam penjualan.”

- Catatan internal R.J Reynolds (sekarang diakuisisi oleh Japan Tobacco) tahun 1989



APA ITU KEBIJAKAN OLAHRAGA TANPA ROKOK?

Setiap tempat olahraga, klub, atau asosiasi seharusnya mengikuti kebijakan bebas dari rokok untuk: melindungi anggota, pemain, anak-anak, pekerja, dan pengunjung dengan menetapkan 4 elemen kunci di bawah ini:

1. Kawasan Tanpa Rokok

Semua area olahraga baik *indoor* maupun *outdoor* harus sepenuhnya bebas dari rokok. Jika tidak memungkinkan, harus disediakan area merokok yang jauh dari pintu masuk, jalan raya, dan ruang terbuka (tanpa atap) untuk menghindari asap rokok masuk ke Area Bebas Rokok.

2. Larangan Total Iklan, Promosi, Sponsor, dan Penjualan Rokok

Segala bentuk iklan, promosi, sponsor, dan penjualan rokok dari outlet retail dan mesin penjual otomatis dilarang. Iklan, promosi, dan sponsor rokok dalam kegiatan olahraga akan menciptakan normalisasi dan imej

positif pada rokok seakan produk berbahaya ini menyehatkan seperti olahraga yang disponsornya.

3. Larangan Total Pendanaan untuk Acara atau Beasiswa Olahraga

Pendanaan atau sponsor untuk acara dan/atau beasiswa olahraga sangat tidak diperbolehkan. Dewan olahraga, pelatih, karyawan, anggota, dan orang lain yang mewakili tempat olahraga atau klub tidak diperbolehkan menerima hadiah gratis atau segala pengaturan keuangan, asosiasi, dan kemitraan apapun dengan perwakilan industri produk tembakau (langsung maupun tidak langsung).

4. Materi Berhenti Merokok

Berkonsultasi dengan otoritas kesehatan setempat, materi berbasis bukti-bukti untuk berhenti merokok disediakan sebagai layanan kesehatan untuk pemain, anggota, dan karyawan.

TANPA ROKOK, FINANSIAL OLAHRAGA TETAP AMAN

Beberapa orang takut bahwa penarikan sponsor dari industri rokok akan membahayakan nasib olahraga yang saat ini disponsori besar-besaran oleh merek rokok. Namun, semua bukti menunjukkan bahwa hal itu tidak akan menjadi masalah. Banyak kegiatan olahraga secara sukarela melepaskan uang sponsor tembakau, termasuk Olimpiade dan Piala Dunia Sepak Bola FIFA - dua acara olahraga terbesar di dunia.



Kegiatan dan organisasi olahraga dunia bebas dari rokok termasuk *sponsorship*-nya:

- International Olympic Committee (IOC)
- Fédération Internationale de Football Association (FIFA)
- Federasi Internationale de L'Automobile Association (FIA)
- Badminton World Federation (BWF)
- International Tennis Federation (ITF)
- The International Basketball Federation (FIBA)

Mereka terbukti tidak menderita secara finansial. Ada juga banyak contoh tim olahraga, federasi olahraga dan negara-negara yang telah memutuskan dengan sukarela untuk menolak sponsor dari industri rokok. Sejak akhir 1980-an, Olimpiade memulai gerakan bebas rokok. Fédération Internationale de Football Association (FIFA), badan pengatur sepak bola dunia, telah menolak untuk mengambil sponsor dari industri rokok di setiap acara sejak 1987. UEFA, badan Pengatur Sepak Bola Eropa, mengambil sikap yang sama. Dalam kedua kasus ini, tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kelayakan finansial acara olahraga mereka. Kegiatan sepak bola khususnya menikmati kesuksesan finansial yang belum pernah terjadi sebelumnya di tahun 1990-an.

Di India pada 2002, Tim Kriket Nasional di sana mengakhiri hubungan jangka panjangnya dengan Wills Cigarettes (anak perusahaan BAT) yang selama bertahun-tahun menjadi sponsor tim. Ini adalah langkah penting, mengingat semakin pentingnya India sebagai pasar televisi untuk olahraga kriket.

Menanggapi permintaan global untuk aksi nyata, WHO dan mitranya meluncurkan kampanye untuk mengsterilkan semua cabang olahraga dari segala bentuk konsumsi tembakau, paparan asap rokok, serta iklan, promosi, dan pemasaran rokok.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), Komite Olimpiade Internasional (IOC), Federasi Internationale de Football Association (FIFA), Federasi Internationale de L'Automobile Association (FIA), Olympic Aid dan organisasi olahraga regional dan lokal lainnya bergabung dengan WHO dalam kampanye ini untuk Olahraga Tanpa Rokok. Kegiatan tanpa rokok ini telah diselenggarakan di seluruh dunia, termasuk Olimpiade Musim Dingin kota Salt Lake, Amerika tahun 2002 dan Piala Dunia FIFA 2002 di Republik Korea dan Jepang.

Atlet, organisasi olahraga, otoritas olahraga nasional dan lokal, tim olahraga sekolah dan universitas, media olahraga, dan semua orang yang tertarik dalam bidang olahraga dapat bergabung dalam kampanye Olahraga Tanpa Rokok ini.

Kebijakan Olahraga Tanpa Rokok di Indonesia

Di Indonesia, masalah iklan, promosi, dan sponsor rokok dalam kegiatan olahraga tidak diatur secara khusus. Namun di dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan disebutkan dalam:

Pasal 35 ayat 2:

- a. tidak memberikan secara cuma-cuma, potongan harga, hadiah Produk Tembakau, atau produk lainnya yang dikaitkan dengan Produk Tembakau;
- b. tidak menggunakan logo dan/atau merek Produk Tembakau pada produk atau barang bukan Produk Tembakau; dan
- c. tidak menggunakan logo dan/atau merek Produk Tembakau pada suatu kegiatan lembaga dan/atau perorangan.

Pasal 36:

- 1) Setiap orang yang memproduksi dan/atau mengimpor Produk Tembakau yang mensponsori suatu kegiatan lembaga dan/atau perorangan hanya dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. tidak menggunakan nama merek dagang dan logo Produk Tembakau termasuk *brand image* Produk Tembakau; dan
 - b. tidak bertujuan untuk mempromosikan Produk Tembakau.
- 2) Sponsor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang untuk kegiatan lembaga dan/atau perorangan yang diliput media.

Jadi, meskipun Indonesia belum melarang promosi dan sponsor produk tembakau termasuk rokok dalam kegiatan olahraga, namun dilihat dari aturan di atas, dapat disimpulkan:

- dalam kegiatan apapun, termasuk kegiatan olahraga, dilarang melakukan promosi produk tembakau seperti membagi-bagikan, memberi potongan harga, atau produk lainnya yang terkait (misalnya korek, wadah/kotak rokok, topi, kaos, dan sebagainya yang misalnya memuat logo/*brand image* rokok)
- produk rokok dilarang menggunakan logo, merek, pada barang yang bukan produk tembakau, yang berlaku dalam kegiatan apapun. Artinya, termasuk pada material kegiatan olahraga.
- produk rokok dilarang memakai logo, merek produknya pada suatu kegiatan
- sponsor produk rokok masih dibolehkan asal tidak memakai merek dagang dan logonya, termasuk *brand image*, tidak bertujuan untuk promosi produknya, dan tidak diliput media

MANFAAT DARI KEBIJAKAN OLAHRAGA TANPA ROKOK

1. Tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kewajiban untuk tempat kerja yang aman dan sehat
2. Mendukung program pemerintah atau yang sudah ada sebelumnya untuk membangun lingkungan yang sehat
3. Lingkungan yang lebih bersih dan lebih aman dengan pengurangan sampah dan risiko kebakaran
4. Peningkatan profil/martabat sebagai salah satu komunitas dalam olahraga dengan mengakhiri penjualan dan promosi produk tembakau
5. Standar perilaku yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan etis untuk klub olahraga atau asosiasi, stafnya, anggota dan pengunjungnya ketika pengaruh rokok dihentikan
6. Mengakhiri kontak dengan industri yang produknya membunuh 7 juta orang di seluruh dunia setiap tahun

Informasi lebih lanjut tentang upaya pembebasan kegiatan olahraga dari keterlibatan produk rokok bisa dilihat di:

www.who.int/tobacco/free_sports/

www.globalsmokefree.com

www.smokefreeolympics.com

www.tobaccofreesports.ca/

komnaspt.or.id/referensi-olahraga-tanpa-rokok/

